



PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Saiful Muzahidin¹, Deva Aththariq Viergiano², Kamila Rahmah³, Nurdiansyah⁴, Yenni Cahyani⁵

Saifulmuzahidin34@gmail.com¹, dosen02195@unpam.ac.id²

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

Firm value reflects the market's perception of an entity's performance and prospects, which heavily depends on the reliability of its financial statements. High audit quality is expected to enhance the credibility of these statements and reduce information asymmetry, thereby potentially increasing firm value. However, earnings management practices arising from agency conflicts may undermine investor trust because financial reports no longer reflect the entity's true economic condition. This phenomenon is particularly relevant in Indonesia's property and real estate sector, which has unique characteristics such as long project cycles, complex revenue recognition, and macroeconomic pressures, as reflected in the declining Price to Book Value (PBV) trend from 2019 to 2023. This study aims to examine the effect of audit quality and earnings management on firm value in the sector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2023. The research employs a quantitative approach with a causal method, using secondary data from 13 property subsector companies, resulting in 39 financial reports (2021–2023) selected through purposive sampling. Data were analyzed using panel regression. The results show that audit quality has no significant effect on firm value ($p = 0.1566 > 0.05$), and earnings management also has no significant effect ($p = 0.3600 > 0.05$). Simultaneously, both variables do not influence firm value ($F\text{-statistic} < F\text{-table}$; $p > 0.05$). The adjusted R^2 of 1.81% indicates that the independent variables explain only a small portion of the variation in firm value. These findings suggest that investors place greater importance on other fundamental factors beyond audit quality and earnings management. The implication is that management should focus on strengthening fundamental performance and transparency, while investors should avoid relying solely on audit quality signals or reported earnings.

Keywords: Firm Value, Audit Quality, Earnings Management

Abstrak

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek entitas, yang sangat bergantung pada keandalan laporan keuangan. Kualitas audit yang tinggi diharapkan meningkatkan kredibilitas laporan dan mengurangi asimetri informasi, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Namun, praktik manajemen laba akibat konflik keagenan dapat menurunkan kepercayaan investor karena laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya. Fenomena ini relevan pada sektor properti dan real estate di Indonesia, yang memiliki karakteristik unik seperti siklus proyek panjang, pengakuan



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

pendapatan kompleks, dan tekanan makroekonomi, tercermin dari tren penurunan Price to Book Value (PBV) 2019–2023. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kualitas audit dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada sektor tersebut di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal, berbasis data sekunder dari 13 perusahaan subsektor properti, dengan 39 laporan keuangan (2021–2023) yang dipilih purposively. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel. Hasil menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($p = 0,1566 > 0,05$), manajemen laba juga tidak signifikan ($p = 0,3600 > 0,05$), dan secara simultan keduanya tidak berpengaruh ($F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$; $p > 0,05$). Koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 1,81% menandakan variabel independen hanya menjelaskan sebagian kecil variasi nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan investor lebih mempertimbangkan faktor fundamental lain di luar kualitas audit dan manajemen laba. Implikasinya, manajemen sebaiknya fokus pada kinerja fundamental dan transparansi, sedangkan investor tidak hanya bergantung pada sinyal kualitas audit atau laba yang dilaporkan..

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Kualitas Audit, Manajemen Laba*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan dan persepsi investor terhadap suatu entitas. Nilai ini mencerminkan bagaimana pasar menghargai kinerja, prospek, dan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Di pasar modal, nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang mencerminkan ekspektasi investor terhadap laba, risiko, dan potensi pertumbuhan. Keandalan laporan keuangan menjadi faktor krusial karena menjadi sumber utama informasi bagi investor. Audit eksternal berkualitas tinggi berperan menurunkan asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan (DeAngelo, 1981). Sebaliknya, audit berkualitas rendah dapat menurunkan kredibilitas laporan dan persepsi pasar, sehingga berdampak negatif pada nilai perusahaan.

Selain kualitas audit, praktik manajemen laba juga memengaruhi nilai perusahaan. Manajemen laba adalah upaya manajerial untuk memengaruhi laporan keuangan melalui kebijakan akuntansi atau pengaturan transaksi tertentu, biasanya untuk memenuhi target laba atau ekspektasi pasar (Healy & Wahlen, 1999). Praktik ini, terutama jika berlebihan, dapat menurunkan kepercayaan investor dan menekan nilai perusahaan (Widianingsih, 2019; Dewi, 2022).

Dalam konteks sektor properti dan real estate di Indonesia, karakteristik industri seperti siklus proyek panjang, pengakuan pendapatan kompleks, dan struktur pembiayaan tinggi membuat isu kualitas audit dan manajemen laba semakin relevan. Sektor konstruksi berkontribusi 9,43% terhadap PDB nasional, sementara real estate 2,40% pada triwulan II 2023 (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2023). Meskipun investasi sub-sektor



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

properti meningkat pada Januari–September 2023 dibanding tahun sebelumnya (Properti Indonesia, 2023), penurunan Price to Book Value (PBV) perusahaan properti dari 1,40 pada 2019 menjadi 0,92 pada 2023 menunjukkan valuasi pasar yang menurun (Zulfa, 2025). Tekanan makroekonomi, kenaikan suku bunga, tingginya persyaratan KPR, serta dinamika regulasi menambah risiko bagi sektor ini (Bisnis.com, 2023; 99 Group, 2022).

Sejumlah penelitian menunjukkan hasil yang beragam terkait hubungan kualitas audit, manajemen laba, dan nilai perusahaan. Fitriany (2018) menemukan pengaruh positif kualitas audit terhadap nilai perusahaan, sedangkan Nurhayati (2021) menyatakan pengaruhnya tidak signifikan karena faktor eksternal yang dominan. Sementara itu, manajemen laba cenderung memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Widianingsih, 2019; Dewi, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023, dengan mempertimbangkan dinamika industri, kondisi makroekonomi, dan faktor internal perusahaan.

Perumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate di Indonesia. Secara khusus, penelitian ini mengkaji apakah kualitas audit memengaruhi nilai perusahaan, mengingat audit yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan kepercayaan investor. Selain itu, penelitian ini menilai pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan, karena praktik ini berpotensi menurunkan keandalan informasi keuangan dan memengaruhi

persepsi pasar. Selanjutnya, penelitian ini juga meneliti pengaruh kualitas audit dan manajemen laba secara simultan terhadap nilai perusahaan, untuk memahami bagaimana kedua faktor tersebut secara bersama-sama membentuk persepsi investor dan memengaruhi valuasi perusahaan di pasar modal.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate di Indonesia. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan, mengingat peran audit dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan kepercayaan investor. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan, karena praktik ini dapat memengaruhi keandalan informasi keuangan dan persepsi pasar. Selanjutnya, penelitian ini menganalisis pengaruh kualitas audit dan manajemen laba secara simultan terhadap nilai perusahaan untuk memahami kontribusi kedua faktor tersebut secara bersamaan dalam membentuk valuasi perusahaan di pasar modal.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan literatur di bidang akuntansi keuangan, khususnya mengenai pengaruh kualitas audit dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat penerapan teori keagenan (agency theory) dan teori sinyal (signaling theory) dalam konteks pelaporan



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

keuangan dan pengambilan keputusan investasi.

Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis bagi berbagai pihak. Bagi investor, temuan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam mengevaluasi kualitas laporan keuangan dan pengambilan keputusan investasi. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan transparansi serta praktik tata kelola perusahaan (good corporate governance). Sementara bagi regulator dan auditor, penelitian ini diharapkan memberikan masukan dalam memperkuat kebijakan dan standar audit untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik (principal) dan manajer (agent), di mana manajer diberi wewenang untuk mengelola sumber daya perusahaan atas nama pemilik. Perbedaan kepentingan dan ketidakseimbangan informasi (asymmetric information) dapat mendorong manajer bertindak untuk kepentingan pribadi, bukan pemilik (Jensen & Meckling, 1976). Dalam konteks penelitian ini, manajemen laba merupakan salah satu bentuk konflik keagenan, di mana manajer mungkin memanipulasi laporan keuangan untuk memenuhi target tertentu atau menarik perhatian investor. Untuk mengurangi konflik tersebut, mekanisme pengawasan eksternal, seperti audit independen berkualitas tinggi, diperlukan. Audit yang profesional dapat menekan peluang manipulasi, mendeteksi penyimpangan, dan meningkatkan keandalan laporan keuangan (DeAngelo, 1981), sehingga

secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menciptakan keuntungan dan pertumbuhan di masa depan. Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan harga yang bersedia dibayar investor apabila perusahaan dijual, sekaligus menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan menandakan prospek yang baik, profitabilitas tinggi, dan manajemen yang efektif (Darmawan, 2020). Dalam praktiknya, nilai perusahaan diukur melalui rasio seperti Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), dan Tobin's Q. Rasio Tobin's Q, yang membandingkan nilai pasar aset dengan nilai pengantiannya, menjadi ukuran populer dalam penelitian akademik (Winarta, 2021). Nilai Q lebih dari 1 menunjukkan peluang pertumbuhan dan kinerja yang baik, sedangkan nilai Q di bawah 1 mencerminkan efisiensi pengelolaan aset yang rendah (Nurhayati, 2021). Dalam sektor properti dan real estate, nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, likuiditas perbankan, dan regulasi, sehingga investor menekankan pentingnya kualitas laporan keuangan dan kredibilitas auditor dalam penilaian perusahaan (Zulfa, 2025).

Kualitas Audit

Kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas auditor untuk menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

(DeAngelo, 1981). Kualitas audit ditentukan oleh kompetensi dan independensi auditor, yang dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), reputasi auditor, lama perikatan (tenure), dan spesialisasi industri (Sanjaya, 2020; Halim, 2024). Auditor dari KAP besar umumnya memiliki sumber daya lebih lengkap dan sistem pengendalian mutu yang lebih baik, sementara reputasi auditor menjadi tolok ukur kredibilitas di mata publik. Lamanya hubungan audit dapat memengaruhi independensi, dan auditor yang memiliki spesialisasi industri tertentu mampu mendeteksi anomali laporan keuangan dengan lebih efektif. Audit berkualitas tinggi berfungsi sebagai mekanisme pengawasan eksternal yang mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham (Fitriany, 2018). Dalam sektor properti dan real estate, di mana proyek bersifat jangka panjang dan pengakuan pendapatan kompleks, kualitas audit yang baik oleh KAP besar dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan dan, pada akhirnya, nilai perusahaan (Kinasih et al., 2023).

Manajemen Laba

Manajemen laba (earnings management) adalah tindakan manajemen untuk memengaruhi laporan keuangan dengan tujuan tertentu, baik untuk kepentingan pribadi maupun perusahaan (Healy & Wahlen, 1999). Scott (2015) membedakan manajemen laba menjadi accrual earnings management, yang mengubah estimasi akuntansi seperti penyusutan dan cadangan kerugian, serta real earnings management, yang mengubah aktivitas operasional riil, misalnya mempercepat pengakuan pendapatan. Motif praktik ini meliputi pemenuhan target laba (bonus plan hypothesis), menghindari pelanggaran perjanjian utang (debt covenant hypothesis), dan mempertahankan reputasi perusahaan di mata investor (political cost hypothesis). Dalam industri properti dan real

estate, manajemen laba sering terjadi karena pengakuan pendapatan menggunakan metode persentase penyelesaian proyek, yang memberi fleksibilitas besar bagi manajemen (Widianingsih, 2019). Praktik manajemen laba yang agresif dapat menurunkan kredibilitas laporan keuangan dan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap nilai perusahaan (Dewi, 2022).

III. METODE PENELITIAN

Secara fundamental, penelitian ini berlandaskan pada mekanisme kuantitatif, mengingat tujuan yang dicapai berupa estimasi dan data yang digunakan berupa angka (Sugiyono, 2018). Teknis pembuktian menggunakan statistik regresi data panel, menyesuaikan dengan jenis data, sehingga diperoleh model estimasi regresi yang lebih tepat di dalam pengujian fenomena. Secara menyeluruh, jumlah populasi sebanyak 92 perusahaan sub sektor real estate di Indonesia (Listed in BEI). Namun berdasarkan sejumlah kriteria, hanya 13 perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel, dengan total data 39, dari tahun 2021-2023. Prosedur pengujian statistik meliputi uji klasik, pemilihan model regresi panel, uji individu/t, uji bersama-sama/f, dan uji kontribusi/KD.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Nilai Perusahaan

Variabel nilai perusahaan (Y) diamati selama periode penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai terendah



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

adalah Roda Vivatex Tbk (RDTX) pada tahun 2021 sebesar 1.876.308.152.679, sedangkan nilai tertinggi dicatat oleh Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) pada tahun yang sama sebesar 39.192.137.290.294. Nilai rata-rata perusahaan selama periode pengamatan sebesar 12.261.378.338.603, yang mencerminkan variasi besar dalam valuasi perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia.

Kualitas Audit

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai variabel kualitas audit terendah adalah 0, sedangkan nilai tertinggi mencapai 1. Nilai rata-rata kualitas audit sebesar 0,3590, yang menunjukkan bahwa sekitar 36% sampel perusahaan memiliki kualitas audit tinggi selama periode pengamatan. Standar deviasi sebesar 0,486 menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan antar perusahaan dan periode terkait kualitas audit.

Manajemen Laba

Berdasarkan analisis deskriptif, nilai terendah manajemen laba sebesar 0,001 dicatat oleh Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN) pada tahun 2021 dan 2022, sedangkan nilai tertinggi sebesar 0,12 diperoleh oleh Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) pada tahun 2023. Nilai rata-rata manajemen laba sebesar 0,0703 menunjukkan bahwa praktik manajemen laba relatif moderat pada 13 perusahaan sampel selama periode penelitian. Standar deviasi sebesar 0,0319 menandakan perbedaan yang moderat antar perusahaan dan periode pengamatan.

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Pengujian Chow menunjukkan nilai probability sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, model yang direkomendasikan dalam analisis regresi panel adalah model efek tetap.

Uji Hausman

Pengujian Hausman menunjukkan nilai probability sebesar 0.6522 lebih besar dari

0,05. Artinya, model yang dipilih untuk mengestimasi data penelitian adalah model efek acak.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Pengujian LM menunjukkan nilai probability sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, model analisis yang lebih baik dalam mengoperasikan data penelitian adalah model efek acak

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

diperoleh nilai probability 0.050212 lebih besar dari 0,05. Artinya, data memiliki sebaran yang normal.

Uji Multikolinearitas

Luaran dari uji multikolinearitas menunjukkan nilai korelasi antar variabel independen berada di bawah 0,16216471. Artinya, data penelitian tidak memiliki keterkaitan antara satu variabel bebas dengan variabel independen lain.

Uji Autokorelasi

Luaran dari uji Durbin-Watson menunjukkan nilai DW sebesar 2.676661 lebih besar dari nilai DU (1.7488) dan lebih besar dari nilai 4-DU (2.6179). Dengan demikian, data terdapat masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai Probabilitas Chi-Square sebesar 0,2425 > 0,05. Sehingga hasil tersebut berarti bahwa H0 diterima yang menunjukkan bahwa pada data yang digunakan untuk penelitian, ragam residual bersifat homogen atau terbebas dari heteroskedastisitas

Uji Hipotesis Simultan dan Determinan

R-squared	0.069778	Mean dependent var	1.32E+12
Adjusted R-squared	0.018099	S.D. dependent var	2.25E+12
S.E. of regression	2.23E+12	Sum squared resid	1.80E+26
F-statistic	1.350219	Durbin-Watson stat	2.676661
Prob(F-statistic)	0.271994		

Gambar 1 Uji Hipotesis Simultan dan Determinan



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Dalam uji simultan diperoleh nilai f statistik sebesar 1,350219 lebih besar dari f tabel 2,139227 dengan nilai probabilitas sebesar 0,271994 lebih besar dari 0,05. Tafsiran dari nilai statistik tersebut adalah, bahwa dalam model simultan, kualitas audit dan manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

. Dengan demikian, konsistensi kinerja dari aspek laba akan konsisten terjadi jika, perusahaan dapat memaksimalkan peran keduanya secara bersama-sama. Lebih lanjut, hasil olah data menunjukkan nilai determinasi yang baik dengan persentase sebesar 1,8099%. Nilai tersebut menjadi sebuah parameter aktual untuk dijadikan dasar pertimbangan, tentang peran instrumen, kualitas audit dan manajemen laba terhadap nilai Perusahaan. Dengan diketahuinya persentase peluang sebesar 1,8099% maka perusahaan dapat mempertimbangkan upaya optimalisasi kedua variabel secara bersama-sama dengan memperhatikan faktor lain, karena masih ada peluang sebesar 98,1901%.

Uji Parsial

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/20/25 Time: 20:44
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 39
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.19E+13	3.92E+12	3.025888	0.0046
X1	-3.80E+12	2.63E+12	-1.446816	0.1566
X2	2.49E+13	2.69E+13	0.927184	0.3600

Gambar 2 Uji Parsial

Nilai (sig C t hitung $3.0255888 > t$ tabel 2.023, nilai sig $0,0046 < 0,05$). Jika H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel yang diuji berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai (sig X1 t hitung $1,446816 < t$ tabel 2.023, nilai sig $0,1566 > 0,05$). jika H_0 diterima dan hasil H_a ditolak berarti tidak terdapat pengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Nilai (sig X2 t hitung $0,927184 < t$ tabel 2.023, nilai sig $0,3600 > 0,05$). H_0 disetujui dan hasil

Ha ditolak sebesar 0,05 menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap nilai Perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, secara simultan, kualitas audit dan manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti kombinasi kedua variabel ini secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan dan membentuk persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Namun, secara individual, kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa penggunaan Kantor Akuntan Publik berskala besar maupun kecil tidak menjadi faktor penentu bagi investor. Demikian pula, manajemen laba tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena praktik manajemen laba yang tinggi maupun rendah tidak memengaruhi keputusan investor dalam menilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2023). Survei Harga Properti Residensial Triwulan III 2023. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bisnis.com. (2023). Sektor properti masih suram, penjualan rumah terkontraksi 6,59% pada kuartal III/2023. Retrieved from <https://ekonomi.bisnis.com>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management (15th ed.). Cengage Learning.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. Journal of



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

- Accounting and Economics, 3(3), 183–199.
- Dewi, A. P. (2022). Pengaruh manajemen laba dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 145–159.
- Fitriany. (2018). Pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(3), 401–415.
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A review of the earnings management literature and its implications for standard setting. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–383.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2023). Laporan Perkembangan Sektor Konstruksi dan Real Estate Triwulan II 2023. Jakarta: Kemenko Perekonomian. Retrieved from <https://ekon.go.id>
- Kontan. (2021). Kasus manipulasi laporan keuangan PT Hanson International Tbk. Jakarta: Kontan Publishing. Retrieved from <https://www.kontan.co.id>
- Nurhayati, S. (2021). Pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 33–47.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Laporan Profil Industri Keuangan Publik dan Sektor Properti 2020–2023. Jakarta: OJK.
- Proptert Indonesia. (2023). Investasi sektor properti capai Rp83,7 triliun sepanjang Januari–September 2023. Retrieved from <https://propertiindonesia.id>
- Siregar, S. V., & Utama, S. (2008). Type of earnings management and the effect of ownership structure, firm size, and corporate-governance practices: Evidence from Indonesia. *The International Journal of Accounting*, 43(1), 1–27.
- VOI.id. (2023). 99 Group persembahkan property outlook 2023: Optimisme sektor properti untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Retrieved from <https://voi.id>
- Widianingsih, N. (2019). Manajemen laba, struktur modal, dan nilai perusahaan: Bukti empiris di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 215–228.
- Zulfa. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. Universitas Malikussaleh Repository. Retrieved from <https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/12279>